

RINGKASAN

Sampah yang tidak dapat dikelola Kabupaten Banyumas masih cukup besar jumlahnya. Tindakan yang dapat dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas dengan mengeluarkan kebijakan yang mengatur pengelolaan sampah. Mengingat Pemerintah Daerah sebagai otoritas memiliki peran/tanggung jawab dalam mengentaskan permasalahan sampah melalui sebuah kebijakan. Keterlibatan Bank Sampah dalam pengelolaan sampah dapat dioptimalkan oleh Pemerintah Daerah dan sejauh mana peran bank sampah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan menganalisis pengelolaan sampah melalui Bank Sampah di Kabupaten Banyumas, serta peran Bank Sampah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Secara lebih spesifik, pendekatan hukum yang akan digunakan adalah pendekatan perundang-undangan (*statue approach*), pendekatan perbandingan (*comparative approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Berdasarkan hasil penelitian ini, kebijakan pengelolaan sampah melalui Bank Sampah di Kabupaten Banyumas telah diwujudkan dengan ditetapkannya Peraturan Bupati Banyumas Nomor 24 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Sampah. Peraturan Bupati ini telah menegaskan keberadaan Bank Sampah bagian dari KSM. Sistem pengelolaan sampah Peraturan Bupati ini meliputi pengangkutan Sampah, penyediaan fasilitas pengolahan dan pemrosesan akhir Sampah. Dalam melakukan sistem pengelolaan sampah Pemerintah Daerah melakukan kegiatan pembentukan KSM atau Bank Sampah. Pembentukan KSM atau Bank Sampah dibentuk untuk mengelola sampah organik, sampah anorganik, dan Sampah B3 rumah tangga yang tidak termasuk limbah industri dan medis. Peran Bank Sampah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yaitu dengan dilakukannya penanganan sampah. Kegiatan penanganan sampah yang dilakukan Bank Sampah meliputi pemilahan Sampah, pengumpulan Sampah, pengangkutan Sampah, dan Pengolahan Sampah. Pengelolaan sampah berkelanjutan yang dilakukan oleh Bank Sampah berupa penanganan sampah yang tidak berkelanjutan agar nantinya sampah tersebut dapat dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai guna dan dapat digunakan kembali. Dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, sistem pengelolaan sampah yang dilakukan Bank Sampah memberi kontribusi bagi terwujudnya pembangunan berkelanjutan, karena dengan pengelolaan sampah berkelanjutan akan tercipta lingkungan yang baik.

Kata Kunci: kebijakan, pengelolaan sampah, bank sampah, pembangunan berkelanjutan.

SUMMARY

The amount of waste that cannot be managed in Banyumas Regency is still quite large. Actions that can be taken by the Regional Government of Banyumas Regency by issuing policies that regulate waste management. Considering that the Regional Government as the authority has a role/responsibility in alleviating waste problems through a policy. The involvement of the Garbage Bank in waste management can be optimized by the Regional Government and the extent to which the role of the waste bank is in realizing sustainable development. The purpose of this study is to examine and analyze waste management through the Waste Bank in Banyumas Regency, as well as the role of the Waste Bank in realizing sustainable development. The type of research used in this research is normative juridical. More specifically, the legal approach that will be used is the statutory approach (statute approach), comparative approach (comparative approach), and conceptual approach (conceptual approach). Based on the results of this study, the waste management policy through the Garbage Bank in Banyumas Regency has been realized by the enactment of Banyumas Regent Regulation Number 24 of 2023 concerning the Implementation of Waste Management. This Regent Regulation has confirmed the existence of a Garbage Bank as part of KSM. The waste management system of this Regent Regulation covers the transportation of waste, the provision of processing facilities, and the final processing of waste. In carrying out the waste management system, the Regional Government carries out activities to form KSMs or Garbage Banks. The formation of KSM or Waste Banks was formed to manage organic waste, inorganic waste, and household B3 waste which does not include industrial and medical waste. The role of the Garbage Bank in realizing sustainable development is by handling waste. Waste handling activities carried out by the Waste Bank include waste segregation, waste collection, waste transportation, and waste processing. Sustainable waste management carried out by the Garbage Bank is in the form of handling unsustainable waste so that later this waste can be utilized to become goods that are of use value and can be reused. In achieving sustainable development, the waste management system implemented by the Garbage Bank contributes to the realization of sustainable development, because with sustainable waste management a good environment will be created.

Keywords: policy, waste management, waste bank, sustainable development.